

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perguruan tinggi merupakan lembaga atau institusi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran serta wadah untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Universitas pembangunan jaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan program kerja profesi (KP) ini untuk mempersiapkan lulusan-lulusan terbaik sebelum mengakhiri jenjang pendidikan. Kerja profesi merupakan suatu kegiatan praktek kerja di perusahaan atau instansi tertentu yang bertujuan untuk melatih dan memberi pengalaman kepada setiap mahasiswa serta memberi gambaran yang lebih lengkap terhadap dunia kerja. Selain itu, Kerja profesi juga menjadi wadah untuk mahasiswa menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi, dengan melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.

Kegiatan kerja profesi ini juga sebagai sarana untuk mahasiswa menuangkan ide-ide baru dalam setiap permasalahan yang muncul dan memahami bagaimana cara memecahkan sebuah masalah agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan industri dalam mencapainya. Dengan adanya mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya ini akan sangat membantu mempersiapkan mahasiswa untuk melatih, mengembangkan, serta mengasah diri untuk menghasilkan skill yang berkualitas. Skill yang berkualitas tentunya akan sangat berguna dikemudian hari. KP menjadi salah satu prasyarat utama dan mata kuliah yang wajib diambil bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya sebagai syarat kelulusan, mahasiswa dapat menyelesaikan magang setara dengan bobot 3 sks dan dilakukan minimal 400 jam dengan maksimal 8 jam kerja per harinya atau kurang lebih 3 bulan lamanya. (UPJ,2020).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset perusahaan yang memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan usahanya. Pengertian sumber daya manusia (SDM) menurut M.T.E Hariandja dalam (Ariyanto Aris, Dede Andi, Purwanti, 2021) berpendapat bahwa selain modal usaha, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama pada sebuah perusahaan. Oleh Karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis. Di era zaman sekarang *competitor* bisnis sangat ketat ditambah dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat mengharuskan sebuah perusahaan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu faktor keberhasilan sebuah perusahaan adalah mempunyai pekerja yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing, serta memenuhi standar kualitas tenaga kerja yang berkomitmen, disiplin, loyal serta produktivitas dan keefisienan bekerja untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam mengelola sebuah perusahaan SDM memiliki peran yang sangat penting terhadap hal tersebut, sehingga para pemilik usaha akan mencari tenaga kerja yang kompeten.

Tenaga kerja yang profesional dan mempunyai etos kerja yang tinggi akan berdampak positif bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Menurut Cahyani dalam (Merisa Fajar, Aisyah, Wiji Utami, Sunardi, Sudarsih, 2017) menyatakan bahwa dengan adanya sikap profesionalisme, dapat menjadikan seseorang untuk bersikap dan berperilaku dengan baik dan akan meningkatkan kinerja yang dihasilkannya, sehingga profesionalisme kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pada karyawan di dalam perusahaan. Merekrut tenaga kerja yang memiliki kemampuan atau *skill* yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan perusahaan. Oleh sebab itu, untuk melatih sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan wadah untuk mengembangkan potensi diri.

Potensi diri menurut Endra K Pihadhi dalam (Masni, Harbeng, 2016) merupakan sebuah energi atau kemampuan seseorang yang terpendam dan belum di manfaatkan oleh orang tersebut secara optimal. Potensi diri yang dijelaskan diatas adalah suatu kesanggupan yang masih terpendam berupa bakat, minat, fisik , karakter, dan kecerdasan serta nilai-nilai yang terkandung dalam diri setiap orang yang belum sempat dikembangkan, dimanfaatkan, dan diolah. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa potensi diri adalah kemampuan yang mendasar dan masih terpendam yang dimiliki oleh setiap individu dan memungkinkan untuk dapat dikembangkan dalam sebuah berprestasi jika didukung oleh peran serta lingkungan, latihan dan sarana tempat yang memadai.

Selain SDM, keuangan atau yang biasa kita sebut dengan *finance* juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan nya sebuah perusahaan. Setiap perusahaan selalu mempunyai target untuk mempertahankan intensitas keuntungan yang maksimal, untuk mempertahankan hal tersebut, perusahaan harus memiliki sistem pengawasan dan perencanaan yang baik dalam mengelola setiap kegiatan yang berada di perusahaan tersebut. Dalam memperoleh tingkat intensitas keuntungan yang maksimal, tingkat biaya juga harus diperhatikan dan direncanakan secara hati-hati, terutama mengenai pengendalian dan perencanaan keuangan.

Perencanaan menurut George R Terry dalam (Ananda, R. 2019) adalah pemilihan dalam menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi yang berkaitan dengan menggambarkan strategi-strategi dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan hasil tertentu. Perencanaan juga merupakan suatu panduan yang harus dilaksanakan untuk mengarahkan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan nya. Setiap proses perencanaan, khususnya dalam perencanaan keuangan tidak jauh hubungan nya dengan anggaran. Anggaran merupakan sebuah rencana yang tersistematis dalam bentuk angka yang akan di analisis untuk mengambil sebuah keputusan. Membuat perencanaan pada sebuah perusahaan merupakan sebuah kewajiban. Jika perusahaan ingin berkembang maka harus ada landasan dari strategi-strategi yang

ditetapkan, terutama mengenai perencanaan keuangan, yang akan membantu perusahaan mengambil keputusan dan menjadi tolak ukur untuk kemajuan industri, karena dengan adanya analisis dan evaluasi dari laporan keuangan, maka perusahaan akan mengetahui sejauh mana perusahaan itu berkembang. Jika sebuah perusahaan dapat melaksanakan perencanaan keuangan dengan baik, maka akan lebih mudah untuk memasuki dunia persaingan (*competitor*). Perencanaan keuangan perusahaan harus seimbang dengan penyusunan rencana strategis perusahaan. Perencanaan keuangan dapat mengarahkan perusahaan untuk mencapai target dari rencana yang sudah ditetapkan.

Selain perencanaan, sebuah perusahaan juga memerlukan pengendalian (*controlling*) dalam mencapai tujuannya, agar hasil yang diinginkan dapat dipastikan sesuai dengan batas hasil yang diinginkan. Pengendalian menurut Earl P. Strong dalam (Sukatmadiredja, N. R., 2021) menyatakan bahwa pengendalian adalah suatu prosedur yang mengatur berbagai faktor dalam sebuah perusahaan, agar hasil dari pelaksanaan kerja sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana. Sedangkan, pengendalian keuangan merupakan sebuah usaha yang mengatur pengelolaan dana agar laba yang diperoleh berjalan sesuai dengan rencana dan tidak melebihi batas yang sudah ditetapkan.

Dalam hal ini, praktikan mendapatkan wadah dan sarana untuk mengembangkan dan mengasah ilmu pengetahuan praktikan di PT. XYZ yang berjalan dibidang pelayanan dan pengelolaan air bersih kepada masyarakat, di department financial, controlling & planning (FCP), dengan judul laporan "***Kegiatan Kerja Profesi Divisi Financial, Controlling & Planning***"

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Dalam melakukan kegiatan kerja profesi ini terdapat maksud yang membuat praktikan mengikuti dan melakukan kegiatan kerja profesi ini, yaitu :

- a. Mempelajari suatu bidang pekerjaan khususnya di departement Financial, Controlling & Planning di PT XYZ.
- b. Memenuhi mata kuliah wajib kerja profesi
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program.Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya.
- d. Memahami bagaimana ranah bidang bekerja di PT. XYZ
- e. Menambah wawasan pengetahuan mengenai pengelolaan dibidang finance.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Sedangkan tujuan praktikan untuk mengikut kegiatan kerja profesi ini, yaitu:

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa pada dunia kerja sesuai dengan kompetensi Prodi.
- b. Memperoleh umpan balik Prodi dalam menyempurnakan kurikulum berkelanjutan agar setara dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- c. Menjalin kerjasama antara Program Studi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan. (UPJ,2020)
- d. Membuka jaringan / *connection* kepada karyawan atau staff yang akan bermanfaat dikemudian hari.

### 1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Kerja Profesi ini bermanfaat sebagai wadah pengembangan potensi diri dan sarana belajar bagi praktikan serta sebagai sumber informasi mengenai hal-hal yang ada pada dunia kerja pada bidang financial, controlling & planning. Selain itu, Pelaksanaan Kerja Profesi ini memiliki manfaat dari beberapa pihak yaitu :

- a. Bagi Praktikan, Praktikan jadi lebih mengetahui pekerjaan apa saja yang bisa praktikan lakukan di department Financial, Controlling & Planning di PT. XYZ.

- b. Bagi Universitas, kegiatan kerja profesi ini bermanfaat untuk menambah relasi antara Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dan PT. XYZ ataupun biro terkait. Selain itu, melalui kegiatan KP ini juga bermanfaat untuk mempermudah jika terbentuknya kerja sama dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Instansi, kegiatan magang ini bermanfaat untuk menambah anggota sukarela yang dapat membantu instansi melakukan proses pekerjaan yang tengah dilakukan oleh PT. XYZ

#### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan melakukan kegiatan kerja.profesi di PT. XYZ yang merupakan salah perusahaan milik swasta yang berjalan dalam bidang pelayanan dan penyediaan air bersih kepada masyarakat umum. Praktikan mendapatkan tugas dan tanggung jawab di bagian departemen FCP (Financial, Controlling & Planning) di PT. XYZ. Departemen FCP ini awalnya berada di Dipo Tower, Jl. Gatot Subroto, Petamburan,.Kecamatan Tanah Abang, lalu semenjak adanya Covid-19 departemen FCP pindah ke pejompongan office yang dimana menjadi tempat praktikan melakukan aktivitas magang di PT.XYZ.



**Gambar 1.1 Tempat praktikan bekerja**

**Sumber : Data Pribadi**

Gambar diatas merupakan tempat praktikan melakukan segala aktivitas kegiatan magang yang berada di pejompongan office, selama praktikan magang hanya ada praktikan dan kedua pembimbing praktikan, rekan kerja yang lain melakukan kegiatan kerja secara WFH (Work From Home).



**Gambar 1.2 Lokasi Kantor PT. XYZ**

Berikut merupakan profil singkat dari PT. XYZ :

- 1) Nama Perusahaan : PT.XYZ
- 2) Bidang Usaha : Pelayanan dan Penyediaan Air Bersih
- 3) Alamat : Penjernihan II No. 10, RW.6, Bend.  
Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota  
Jakarta Pusat, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta, 10220
- 4) Telepon : (021) 2997 9999
- 5) Fax : (021) 2986 5980
- 6) Posisi Magang : Financial, Controlling & Planning

Alasan praktikan melakukan kerja profesi di PT.XYZ merupakan sarana yang tepat untuk mengaplikasikan dan mempelajari ilmu yang telah



didapati dari perguruan tinggi Universitas Pembangunan Jaya, selain itu lokasi dari PT. XYZ sangat terjangkau bagi praktikan.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kerja profesi praktikan dimulai dari tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan 13 September 2022 dengan menggunakan sistem Hybrid, yaitu gabungan dari *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*. Praktikan bekerja dengan sistem *Work.From.Office (WFO)* selama tiga kali dalam seminggu, yaitu hari Selasa, Kamis dan Jumat dan sistem *Work From Home (WFH)* dua kali dalam seminggu, yaitu hari Senin dan Rabu dengan jam kerja selama 8 jam (Pukul 08.00 Pagi - 16.00 Sore).

Ada beberapa persiapan yang praktikan lakukan pada saat pelaksanaan kerja profesi :

1. Praktikan mendapatkan Info dari teman praktikan bahwa ada lowongan magang di PT. XYZ
2. Praktikan menghubungi pihak perusahaan untuk informasi lebih lanjut mengenai praktik kerja di PT. XYZ
3. Praktikan mengurus seluruh kelengkapan administrasi yang dibutuhkan, dimulai dengan mengajukan surat permohonan kerja profesi kepada Universitas Pembangunan Jaya, lalu praktikan mendapatkan surat pengantar dari Program Studi dan selanjutnya praktikan mengajukan surat pengantar tersebut sebagai permohonan magang pada bagian *Head Human Capital Management* PT. XYZ.
4. Praktikan mengurus dokumen pendukung seperti *Curriculum Vitae (CV)* sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerima praktikan untuk melakukan kegiatan kerja profesi.
5. Lalu praktikan menunggu dalam waktu kurun satu minggu untuk proses penerimaan magang praktikan di PT. XYZ, setelah praktikan diterima praktikan dihubungi lewat email oleh Pak Fata Rizka Selaku Dept Head Capital Management.

6. Setelah praktikan diterima, praktikan wajib untuk meminta perusahaan menandatangani dan mengisi surat penerimaan KP yang akan diserahkan kepada koordinator KP atau kepala Program Studi (kaprodi).
7. Praktikan menandatangani surat perjanjian atau syarat-syarat yang harus dipatuhi selama praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT. XYZ

